

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan PT Bayer Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bayer Indonesia, yang beralamat Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufacture di jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan september sampai dengan bulan desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah keinginan berpindah (*turnover intention*) sebagai variabel yang dipengaruhi. Alasan peneliti menggunakan penelitian dengan metode ini karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel dengan demikian dapat diketahui sebab akibat antara dua variabel.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bayer Indonesia yang berjumlah 1037 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan di bagian corporate service yang berjumlah 91 karyawan yang terdiri dari 6 divisi. Penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 72 responden⁶⁰.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Cara pengambilan sampel ini dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

59 Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*: (Bandung: Alfabeta.2009), hal. 80

60 Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: (Bandung: Alfabeta. 2006), hal. 128

Perincian perhitungan sampel

Tabel III.1

No	Bagian	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1	HRD	11	$11/91 \times 72$	9
2	IT	15	$15/91 \times 72$	12
3	Communication	3	$3/91 \times 72$	2
4	Purchasing & general service	25	$25/91 \times 72$	20
5	Legal	1	$1/91 \times 72$	1
6	Accounting	36	$36/91 \times 72$	28
Jumlah		91		72

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu *work family conflict* (variabel X) dan *turnover intention* (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

a. Definisi konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intention*) adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan organisasinya dan mencari alternatif pekerjaan di perusahaan lainnya.

b. Definisi operasional

Keinginan berpindah (*turnover Intention*) diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan indikator keinginan individu untuk meninggalkan organisasi, dan mencari alternatif pekerjaan lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) yang tertera dalam tabel III.2. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Keinginan individu untuk meninggalkan organisasi	9,16	1,2,3,6*,7, 12,13,17, 19,22	8,15	1,2,3,6, 11,12, 16,18,20
2	Mencari alternatif pekerjaan lain	4,11 20	5,8,10,14, 15,18,21*	4,10, 19	5,7,9, 13,14,17

Keterangan * = butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabe III.3

Skala Penilaian untuk Keinginan berpindah (*Turnover Intention*)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	1	5
2	S : Setuju	2	4
3	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	4	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validitas Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah (*turnover intention*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada karyawan PT Bayer Indonesia secara acak proposional.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir

dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁶¹:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

y_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

y_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat butir soal yang didrop dari 22 pernyataan menjadi 20 pernyataan, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

61 Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008, hal. 86

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶²:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁶³ :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

s_i^2 = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

Dengan demikian hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,895 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keinginan berpindah (*turnover intention*).

62 Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*: (Jakarta: Dikti, 2002), hal. 171

63 Djaali, Pudji Muljono, op.cit,hal. 89

2. Konflik Keluarga Pekerjaan (*Work Family Conflict*)

a. Definisi Konseptual

Konflik Keluarga Pekerjaan (*work family conflict*) adalah konflik dimana seorang individu memiliki pertentangan antara peran dalam keluarga dan peran dalam pekerjaan, yang didalamnya terdapat dua dimensi, yaitu konflik pekerjaan mengganggu keluarga (*work interfering family*) dan konflik keluarga mengganggu pekerjaan (*family interfering work*).

b. Definisi Operasional

Konflik Keluarga Pekerjaan (*work family conflict*) diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi itu sendiri, yaitu *WIF* (*Work Interfering with Family*), yang artinya pekerjaan bertentangan dengan keluarga terdiri dari indikator *time*, *strain*, *behavior*, dan *FIW* (*Family Interfering with Work*), yang artinya keluarga bertentangan dengan pekerjaan dengan indikator *time*, *strain*, *behavior*.

c. Kisi-Kisi Instrumen Konflik Keluarga Pekerjaan (*Work Family Conflict*)

Kisi-kisi instrumen konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) yang tertera dalam tabel III.

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Konflik Keluarga Pekerjaan (*Work Family Conflict*)

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Buti Final	
			+	-	+	-
1	<i>WIF (Work Interfering with Family)</i> , yang artinya pekerjaan bertentangan dengan keluarga	1. <i>Time Based Conflict</i>	4*, 8	1,6,12*	7	1,5
		2. <i>Strain Based Conflict</i>		2,5,10		2,4,9
		3. <i>BehaviorBased Conflict</i>	3	7,11	3	6,10
2	<i>FIW (Family Interfering with Work)</i> , yang artinya keluarga bertentangan dengan pekerjaan	1. <i>Time Based Conflict</i>		9,15,22		8,13,19
		2. <i>Strain Based Conflict</i>		14,16,18,21		12,14,16,18
		3. <i>BehaviorBased Conflict</i>		13,17,19*,20		11,15,17

Keterangan * = butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5

Skala Penilaian untuk Konflik Keluarga Pekerjaan (*Work Family Conflict*)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	1	5
2	S : Setuju	2	4
3	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	4	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen Konflik Keluarga Pekerjaan (*Work Family Conflict*)

Proses pengembangan instrumen konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala Likert yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada karyawan PT Bayer Indonesia secara acak proporsional.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat butir soal yang didrop dari 22 pernyataan menjadi 19 pernyataan, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

s_i^2 = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

Dengan demikian hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,845 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) dan variabel Y keinginan berpindah (*turnover intention*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*)

Y : Variabel Terikat keinginan berpindah (*turnover intention*)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁴:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁶⁵:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2007) hal.261

⁶⁵ *Ibid*, hal. 262

- a : Nilai konstanta a
 b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁶⁶ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

⁶⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 466

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (maka regresi linier)

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$ (maka regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(Tc)}{db(Tc)}$	$\frac{RJK(Tc)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n - k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK(G)}{db(s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)⁶⁷.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$ (koefisien arah regresi berarti)

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁶⁸:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

⁶⁷ Sugiyono, *Opcit*, hal. 266

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009) hal.

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁶⁹:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ (berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y)

$H_1 : \rho > 0$ (berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y)

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_1 diterima.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 187

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y keinginan berpindah (*turnover intention*) ditentukan X konflik keluarga pekerjaan (*work family conflict*) dengan menggunakan rumus⁷⁰:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

70 J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, hal. 208